

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2015 – 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dividen, kepemilikan manajerial dan kebijakan sebagai mekanisme untuk mengurangi *agency problem*. Berdasarkan hasil pengujian, tiga dari enam hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil pengujian regresi, menunjukkan bahwa dividen dan kepemilikan manajerial tidak saling berpengaruh. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan substitusi antara dividen dan kepemilikan manajerial. Hutang tidak berpengaruh terhadap dividen, sedangkan dividen berpengaruh negatif terhadap hutang, artinya bahwa hutang dan dividen merupakan aspek pasif namun kedua variabel ini tidak dapat saling mensubstitusi sebagai mekanisme dalam mengurangi *agency problem*. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap hutang dan begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan hutang dapat saling mensubstitusi sebagai mekanisme dalam mengurangi *agency problem*.

Dari hasil penelitian model pertama, variabel kontrol *Size* dan *Growth* berpengaruh negatif terhadap kepemilikan manajerial. Dari hasil model kedua, variabel kontrol yang berpengaruh terhadap dividen adalah ROA sedangkan *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen. Hasil model ketiga, variabel ROA berpengaruh negatif terhadap hutang, namun *Fixed asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap hutang

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, dimana penelitian ini hanya memasukkan satu unsur struktur kepemilikan saja, sedangkan masih ada struktur kepemilikan lainnya yang dapat digunakan. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan industri manufaktur saja sebagai sampel penelitian sehingga

penelitian ini belum dapat menjelaskan keadaan seluruh industri perusahaan yang ada di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan periode waktu penelitian selama empat tahun saja dikarenakan keterbatasan laporan tahun – tahun sebelumnya yang sulit didapatkan.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Akademis

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu unsur struktur kepemilikan saja yaitu kepemilikan manajerial, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan unsur lainnya dari struktur kepemilikan seperti kepemilikan institusional, *outside blockholders* dan lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan industri manufaktur sebagai sampel penelitian, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan industri lainnya sebagai sampel penelitian.

5.3.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan praktisi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal untuk meminimalkan *agency problem* yang terjadi dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Novita Sari, K., & Komang Sudjarni, L. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 3346–3374.
- Asril, M. (2009). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Divinde. *Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78–87.
- Bansaleng, R. D. V, Tommy, P., dan Saerang, I. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 817–830.
- Bathala, T., Moon, P., dan Rao, R. P. (1994). Managerial Ownership, Debt Policy, and Impact of Institutional Holdings : An Agency Perspective. *Financial Management*, 23(3), 38–50.
- Chen, J., Chen, D. H., dan He, P. (2008). Corporate Governance, Control Type, and Performance: The New Zealand Story. *Corporate Ownership and Control*, 5(2), 24–35.
- Crutchley, C. E., dan Hansen, R. S. (1989). A Test of The Agency Theory of Corporate Ownership , Managerial Corporate Dividends Leverage , and Corporate Dividends. *Financial Management*, 18(4), 36–46.
- Devi, N., dan Erawati, N. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 709–716.
- Dewi, S. C. (2008). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 47–58.
- Diantini, O., dan Bagus Badjra, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6795–6824.
- Djabid, A. W. (2009). Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Utang: Sebuah Perspektif Agency Theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 249–259.
- Easterbrook, F. H. (2013). Two Agency-Cost Explanations of Dividends. *The American Economic Association*, 74(4), 650–659.

- Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indahningrum, R. P., dan Handayani, R. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Perumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 189–207.
- Irawan, A., Arifati, R., dan Oemar, A. (2016). Pengaruh Aset berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Lama Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Ismawati, L. (2017). Determinan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 11–18.
- Jensen, G. R., Solberg, D. P., dan Zorn, T. S. (1992). Simultaneous Determination of Insider Ownership Debt, and Dividen Policies. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol. 27, pp. 247–263.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Liviani, S., Mahadwartha, P. A., dan Wijaya, L. I. (2016). Uji Model Keseimbangan Teori Keagenan : Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Deviden terhadap Free Principal dalam Membuat Keputusan Memungkinkan Mencari Ekuitas. *Development Research of Management*, 11(1), 102–120.
- Marpaung, E., dan Hadiano, B. (2009). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 70–84.
- Narita, R. M. (2012). Analisis Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Nuringsih, K. (2005). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Roa dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 103–123.
- Nuswandari, C. (2013). Determinan Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 92–102.

- Prasetyo, T. (2013). Dividen, Hutang, dan Kepemilikan Institusional di Pasar Modal Indonesia: Pengujian Teori Keagenan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(1), 10–22.
- Rajagukguk, L., Widyastuty, E., dan Yunus, P. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 1–14.
- Rakimsyah, L. A., dan Gunawan, B. (2011). Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaanan, Kebijakan Deviden dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31–45.
- Rozeff, M. S. (1982). Growth , Beta and Agency Costs As Determinants Of Dividend Payout Ratios. *The Journal of Financial Research*, 5(3), 249–259.
- Sheisarvian, R. M., Sudjana, N., dan Saifi, M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1–9.
- Sintyawati, N. L. A., dan Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 933–1020.
- Supriyatin, D. (2012). Analisis Persamaan Simultan Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen Dalam Perilaku Oportunistik Manajerial (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(1), 62–71.
- Surya, D., & Rahayuningsih, D. A. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansiuntansi*, 14(3), 213–225.
- Susilowati, F. (2015). Konflik Keagenan: Hubungan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(1), 67–75.
- Vo, D. H., dan Nguyen, V. T.-Y. (2014). Managerial Ownership, Leverage and Dividend Policies: Empirical Evidence from Vietnam's Listed Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 6(5), 274–284.